

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu bisnis erat kaitannya dengan sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan merupakan komponen dari struktur modal. Struktur modal akan mempengaruhi keputusan manajer dalam rencana penggunaan dana untuk operasional perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001; 5) struktur modal (*capital structure*) adalah bauran dari utang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 1990; 216). Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001; 17).

Keputusan struktur modal sangat penting karena tidak hanya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan saja tetapi akan berpengaruh juga terhadap resiko keuangan perusahaan kedepannya. Resiko keuangan yang dimaksud adalah resiko perusahaan yang tidak mampu lagi membayar kewajiban-kewajibannya terhadap pihak kreditur. Ini disebabkan karena semakin besar rasio struktur modal maka semakin besar juga jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, sehingga laba hasil operasional perusahaan digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan aliran kas yang digunakan untuk membayar

angsuran pinjaman. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Kenyataannya keputusan struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham perusahaan apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, struktur modal dipengaruhi berbagai macam faktor tidak hanya faktor dari dalam perusahaan saja tetapi juga faktor dari luar perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001; 6) faktor-faktor: resiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agretivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*).

Secara lebih umum, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001; 39). Menurut McCue dan Ozcan (1992; 333) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampulabaan (*profitability*), resiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax shields*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership/system affiliation*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*) dan kondisi pasar (*market conditions*).

Dari semua faktor-faktor struktur modal telah digunakan telah diteliti. Pada umumnya faktor yang sering dipakai untuk penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan dan pertumbuhan aktiva. Tetapi sangat jarang peneliti mengambil resiko bisnis sebagai variabel independen dalam penelitiannya. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil resiko bisnis sebagai salah satu variabel independennya dan variabel lainnya yang diambil peneliti adalah pertumbuhan aktiva dan struktur kepemilikan.

Resiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian. Resiko bisnis dalam suatu perusahaan akan meningkat jika penggunaan utang pada perusahaan juga tinggi. Resiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam mencari dana eksternal yaitu utang. Ini dikarenakan jika perusahaan banyak menggunakan utang untuk kegiatan operasionalnya maka perusahaan akan terbebani oleh angsuran utang tersebut dan biaya bunga. Jika perusahaan tidak dapat membayarnya maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Jadi resiko bisnis akan berkebalikan dengan struktur modal, semakin besar resiko bisnis maka semakin kecil struktur modalnya karena perusahaan tidak akan menggunakan utang. Menurut Joni dan Lina (2010) resiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. menurut Prabansari dan Hardi (2005) yang menyatakan bahwa resiko bisnis memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan aset juga dapat mempengaruhi struktur modal. Pertumbuhan aktiva adalah peningkatan atau penurunan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hubungan antara pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal adalah

semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset menyebabkan perusahaan harus lebih banyak mengandalkan modal dari luar perusahaan atau struktur modal akan menjadi tinggi seiring dengan tingkat pertumbuhan aset. Menurut Prabansari dan Hardi (2005) tingkat pertumbuhan aset perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Brigham dan Houston (2001:13) berpendapat bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Kemudian didukung oleh penelitian Joni dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian mengenai pengaruh resiko bisnis dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45. Alasan pemilihan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 adalah 45 perusahaan yang nilai pasar dan likuiditas yang tinggi. Kemudian perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang telah terpilih dari sekian banyak perusahaan diberbagai sektor dan perusahaan tersebut memiliki urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah saya uraikan diatas maka saya ingin menguji kembali faktor-faktor tersebut apakah terjadi penguatan konsistensi hasil atau sebaliknya. Kemudian dalam penelitian ini saya mengambil sampel perusahaan LQ-45 karena dalam penelitian terdahulu banyak peneliti yang hanya

mengambil populasi pada perusahaan manufaktur saja tetapi hanya sedikit yang mengambil sampel di perusahaan LQ-45. Sehingga judul penelitian yang saya akan teliti adalah “PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN RESIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ-45”.

B. Rumusan Masalah

Struktur modal merupakan salah satu keputusan yang sangat penting dalam kelangsungan sebuah perusahaan. Pertumbuhan aset dan resiko bisnis merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melihat dari kondisi faktor-faktor tersebut sehingga perusahaan dapat membuat suatu keputusan penggunaan pendanaan yang tepat sehingga perusahaan dapat tetap hidup. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal?
2. Apakah resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif struktur resiko bisnis terhadap struktur modal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan penggunaan dana dan menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal.

2. Investor

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan masukan tersebut, diharapkan investor dapat menginvestasikan dananya secara tepat, dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba perusahaan dan memprediksi kondisi, prospek serta peluang-peluang masa depan perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Penambahan wawasan dan memperluas pola pikir secara ilmiah dalam bidang akuntansi keuangan terutama dalam memahami struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti ini. Terdapat juga hipotesis-hipotesis merupakan dugaan tentang fenomena tersebut.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dalam menentukan jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan yang menjawab masalah penelitian dan saran bersifat anjuran yang ditujukan kepada objek penelitian, peneliti berikutnya, serta akademis.